KIDS GOD WORSHIP

www.kidworship.kr













# Awal Keluaran!

**Narasi** Musa dan Harun meminta Firaun untuk membawa bangsa Ibrani keluar dari Mesir. Tetapi ketika Firaun mendengar tentang hal ini, ia mempersulit pekerjaan bangsa Ibrani, sehingga mereka tidak dapat berpikir untuk meninggalkan Mesir. Namun, Musa dan Harun dikuatkan oleh firman Allah yang teguh dan kembali menghadap Firaun.

**Musa** Umat kita akan pergi ke tanah yang telah dijanjikan Allah. Kita akan melayani Allah kita.

**Firaun** Omong kosong! Kalau kalian pergi keluar, siapa yang memelihara sapi? Fokuslah pada pekerjaan kalian dan jangan berpikir untuk pergi!

**Musa** Jika kamu terus menolak firman Allah…

**Firaun** Lalu bagaimana?

**Musa** Akan ada tulah penyakit!

**Firaun** Tulah! Hahaha! Aku tidak peduli dengan tulah!

**Narasi** Firaun tidak mengubah pendiriannya meskipun Musa terus membujuknya. Akhirnya Allah mendatangkan tulah. Pertama, Sungai Nil berubah menjadi darah dan ikan-ikan mati.

**Orang** Ugh, darah di mana-mana! Ya ampun!

**Narasi** Setelah itu, banyak katak dan nyamuk muncul dan menghancurkan seluruh Mesir.

**Katak** webek webek webek

**Narasi** Namun, Firaun tetap tidak berubah pikiran. Maka kali ini, banyak lalat, penyakit sambar dan barah yang tak kunjung sembuh muncul di istana dan seluruh desa.

**Lalat** buzz~~~ buzz~~~~

**Narasi** Dan semua ternak mati.

**Hewan ternak** ah… ah…… sakit…



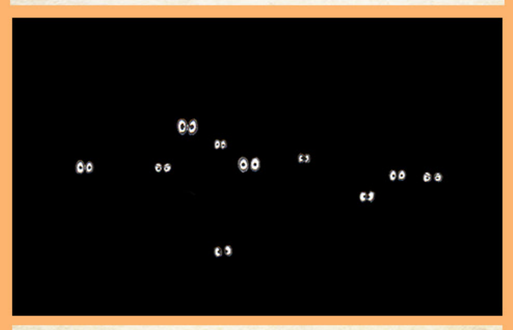







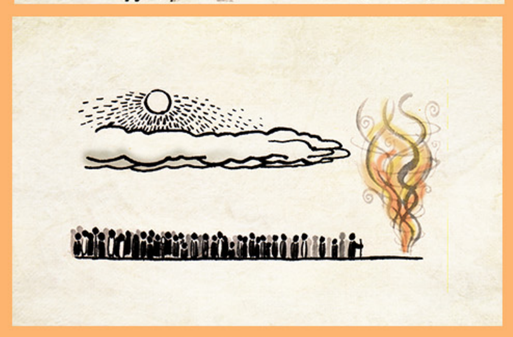









**Narasi** Namun, Firaun tetap tidak berubah pikiran.
Hujan es turun dari langit dan belalang memenuhi langit serta menyapu semua tanaman. Kegelapan menyelimuti seluruh Mesir. Namun, Firaun tetap tidak takut kepada Allah, bersikeras pada kehendaknya sendiri dan tidak melepaskan orang-orang Ibrani.

**Allah** Musa, beritahu umat-Ku untuk bersiap meninggalkan Mesir segera. Malam ini Aku akan membuat semua anak sulung di Mesir mati. Engkau harus mengambil seekor domba dan mengoleskan darahnya di sisi dan bagian atas kusen pintu rumah-rumah. Setelah Aku membunuh anak sulung Mesir, engkau akan meninggalkan Mesir.

**Narasi** Pada malam itu, semua anak sulung manusia dan hewan mati. Ratapan hebat melanda seluruh Mesir, belum pernah terjadi sebelumnya. Pada akhirnya, Firaun tidak punya pilihan selain mengubah keputusannya.

**Firaun** Ambil semua harta benda kalian dan pergilah ke mana pun kalian mau! Aku bahkan tak ingin melihat salah satu dari kalian!

**Narasi** Umat Allah akhirnya meninggalkan Mesir. Ketika mereka meninggalkan Mesir dan pergi ke padang gurun, Allah menutupi terik matahari dengan tiang awan di siang hari dan menerangi mereka dengan hangat dan terang dengan tiang api di malam hari. Ketika umat Allah mendekati Laut Merah, Firaun berubah pikiran dan memimpin tentaranya untuk mengejar orang-orang Ibrani.

**Firaun** Kalian semua orang Ibrani! Berhenti! Berhenti!!

**Ibrani1** Apa? Mereka mengejar kita!
Apakah kita semua akan mati di sini!?

**Ibrani2** Musa! Aku sudah menyuruhmu tinggal di Mesir!
Mengapa engkau memimpin kami keluar dari Mesir!?

**Ibrani3** Kita akan mati di sini!

**Musa** Jangan takut dan tunggulah dengan tenang keselamatan dari Allah! Hari ini kita akan melihat keselamatan dari Allah!

**Allah** Musa, ulurkan tongkatmu ke arah laut.

**Ibrani1** Angin apakah ini? Suara apakah ini?

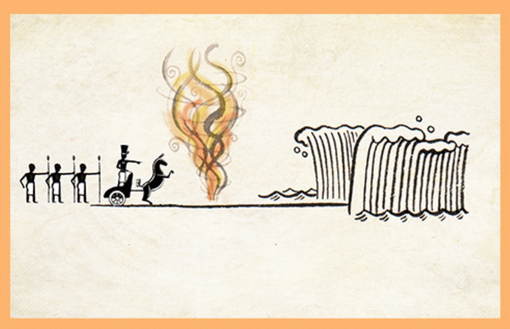

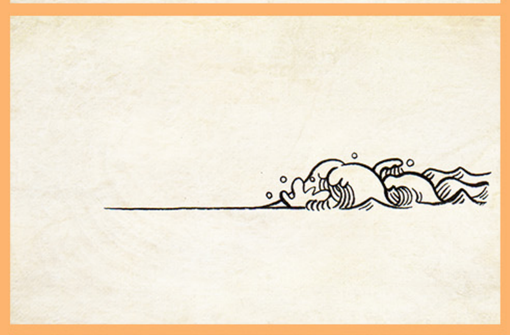



**Ibrani2** Apa itu?! Apakah laut terbelah sekarang???

**Narasi** Umat Allah memasuki jalan keselamatan yang diciptakan di tengah laut. Di sisi lain, tentara Mesir, yang terhalang oleh tiang awan, mengejar bangsa Ibrani melalui laut yang terbelah ketika tiang awan itu menghilang. Namun, laut menutupi tentara Mesir dan bangsa Ibrani tidak dapat lagi melihat tentara Mesir. Bangsa Ibrani memuji Allah dan mujizat-Nya dan menyeberangi laut dengan selamat. Perjalanan keselamatan Israel baru saja dimulai.